

REDESAIN TERMINAL OEBOBO KUPANG dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Francisco Zelio Da Costa Soares^[1], Setiawan Ardyanto^[2]

^[1], ^[2]Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]shiko191194@gmail.com, ^[2]arai_tommy@yahoo.com

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia melalui Perum Damri berencana membuka rute bus baru dari Kupang, Nusa Tenggara Timur, menuju ibu kota Timor Leste, Dili. Pembukaan jalur angkutan lintas negara dilakukan sebagai bentuk penguatan kerja sama dan konektivitas antara Indonesia dan Timor Leste. Pemerintah akan membangun empat terminal bus tipe A di Nusa Tenggara Timur pada 2018. Tiga di antaranya dibangun di perbatasan Indonesia dengan Timor Leste yakni di Motaain, Motamasin, Wini, sedangkan satu lagi rencananya dibangun di Kota Kupang. Dari faktor internal, redesign terminal bus ini juga didasari pada kondisi terminal yang sudah tidak layak dan terkesan rusak. Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utama sebagai tempat pemberhentian sementara kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang dan barang hingga sampai ke tujuan akhir suatu perjalanan, juga sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, disamping juga berfungsi untuk melancarkan arus angkutan penumpang atau barang. Penerapan neo-vernakular pada bangunan terminal Oebobo dibagi menjadi dua bagian penting yaitu unsur arsitektural dan non-arsitektural. Penerapan konsep inilah yang mendasari proses redesign atau pembaharuan bangunan terminal dengan memasukkan unsur arsitektur vernakular diadaptasi dengan perkembangan material yang ada di masyarakat. Melalui redesign terminal dengan konsep neo-vernakular ini diharapkan bisa menghasilkan bangunan yang sesuai dengan kebijakan pemerintah kota, memfasilitasi kebutuhan konsumen, dan juga sebagai citra baru kota Kupang.

Kata kunci: arsitektur, Kupang, neo-vernakular, Oebobo, terminal bus.

ABSTRACT

Indonesian Government through Perum Damri plans to open a new bus route from Kupang, Nusa Tenggara Timur to the Capital of Timor Leste, Dili. The opening of this cross-country transportation lane is done as a form to strengthen the cooperation and connectivity between Indonesia and Timor Leste. The government would build four type-A bus terminal in Nusa Tenggara Timur in 2018. Three of four were built in the border area of Indonesia and Leste, i.e. in Motaain, Motamasin, and Wini. Meanwhile, another one would be built in Kupang city. From the internal factor, the redesign of this bus terminal is based upon the improper and damaged condition of the terminal. Terminal is one of the components in a transportation system that has a main function to be a temporary halt for the public transportation to take and deliver the passengers and goods to the end of a trip. It is also as a place to control, monitor, manage and operate the transportation system of passengers and goods in addition to make the transportation smooth. The neo-vernacular implementation of the building of Oebobo terminal is divided into two important parts: architecture and non-architecture. The implementation of this concept then becomes the reason for the redesigning process or renewal of the terminal building by involving the vernacular architecture elements adapted with the development of the existing materials surrounding. Through the redesign of the terminal with the neo-vernacular concept, it is expected that it can result in a building that is harmonious with the policy of city government, facilitate the customers' needs and become a new image for Kupang city.

Keywords: architecture, Kupang, neo-vernacular, Oebobo, bus terminal.

Daftar Pustaka

- Badan Perencanaan Pembangunan
Kota Kupang. *Rencana Tata
Ruang Wilayah Kota Kupang
Tahun 2011-2031*. Pemerintah
Kota Kupang
- Badan Pusat Statistik Kota Kupang.
Kota Kupang Dalam Angka 2014.
Pemerintah Kota Kupang
- Francis, D.K Ching *Arsitektur, Bentuk,
Ruang, dan Susunannya*.
Erlangga, Jakarta: 1993.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek :*
Jilid 1 - Edisi 33. Jakarta :
Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek :*
Jilid 2 - Edisi 33. Jakarta :
Erlangga.
- Panero, Julius. 2010. *Human
Dimension and Interior Space*.
Jakarta : Erlangga.
- Janis, Richard R and William K.Y.
Tao. 2005. *Mechanical and
Electrical Systems in Buildings -
Third Edition*. New Jersey :
Pearson Education, Inc.
- Tangoro, Dwi. 2006. *Utilitas
Bangunan*. Jakarta : UI Press.
- Jimmy S. Juwana. 2005. *Panduan
Sistem Bangunan Tinggi*. Jakarta :
Erlangga.
- KBBI. 2008. Jakarta: Departemen
Pendidikan Nasional.
2018, 3 Maret. Diambil kembali dari
www.wikipedia.org